

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini, penulis akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu penulis akan memaparkan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dihasilkan produk pendidikan yang baik dan siap untuk diuji coba lebih luas

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Children Learning In Science* dalam setiap siklusnya dikembangkan sesuai dengan hasil temuan dan refleksi siklus sebelumnya yang didapat melalui observasi, catatan lapangan, dan hasil pretes maupun postes siswa pada setiap siklus. Perencanaan pembelajaran pada setiap siklus terus dikembangkan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Hal ini ditujukan agar pada siklus selanjutnya dapat lebih meningkatkan efektivitas dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran sehingga keterampilan berpikir rasional siswa pada setiap siklusnya terus meningkat. Perkembangan perencanaan pembelajaran yang mengacu pada refleksi siklus sebelumnya dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa. Hal ini disebabkan pada setiap siklus perencanaan terus dikembangkan sesuai dengan kondisi siswa. Pada siklus I dikembangkan berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada kondisi pembelajaran dan siswa kelas V SDN Cisoga 1 yaitu model

pembelajaran yang masih konvensional yang disajikan secara verbal dan *textbook oriented* dengan partisipasi siswa yang sangat minim sehingga pada siklus I peneliti tidak menerapkan perencanaan yang berorientasi pada *teacher oriented*. Pada siklus II perencanaan pembelajaran dikembangkan dari hasil refleksi siklus I dengan lebih memfokuskan pada pembiasaan siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya atau bertanya pada saat diskusi kelas dan lebih mengintensifkan bimbingan pada seluruh kelompok serta mengatur ketepatan penggunaan waktu. Pada siklus III perencanaan pembelajaran dikembangkan dari hasil refleksi siklus II yang mengacu pada hasil catatan lapangan, hasil observasi dan hasil pretes maupun postes siswa dengan lebih memfokuskan perhatian siswa

2. Pelaksanaan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dari siklus I sampai dengan siklus II semakin baik dan pada siklus III seluruh tahap pembelajaran terlaksana. Hal ini dilihat dari aktivitas belajar guru dan aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dari IPK aktivitas guru pada siklus I 81 %, siklus II 91 % dan pada siklus III 95 % sedangkan IPK aktivitas siswa pada siklus I 73 %, siklus II 82 % dan pada siklus III 91 %.
3. Keterampilan berpikir rasional siswa setelah diimplementasikan model pembelajaran CLIS mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor rata-rata pretes dan skor rata-rata postes serta skor *gain* ternormalisasi pada

tiap siklus pembelajaran. Pada hasil penelitian diperoleh rata-rata pretes dan rata-rata postes siklus III > siklus II > siklus I. Hal ini dapat dilihat dari grafik ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Dengan meningkatnya rata-rata hasil post tes siswa pada tiap siklus yaitu siklus I 43.33, siklus II 67.33 dan siklus III 75 selain rata-rata post tes yang meningkat ditunjukkan pula dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai ideal pada siklus III yaitu pada siklus III lima orang siswa mendapat nilai ideal, pada siklus II dua orang yang mendapat nilai ideal sedangkan pada siklus I tidak ada siswa yang mendapat nilai ideal. Sedangkan *gain* rata-rata siklus III > siklus II > siklus I. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata skor *gain* ternormalisasi pada tiap siklus. Siklus I 0.21 pada siklus II 0.38 dan pada siklus III 0.39

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CLIS dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa SDN Cisoga I dalam pembelajaran IPA topik pesawat sederhana.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pembelajaran baik pada mata pelajaran IPA maupun pada mata pelajaran lainnya. Beberapa saran yang dapat disampaikan penulis dengan adanya hasil temuan-temuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Melihat perkembangan keterampilan berpikir rasional siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran CLIS, maka model

pembelajaran CLIS ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA untuk membangun keterampilan Sains yang lainnya seperti keterampilan proses, keterampilan bertanya yang dapat membangun pemikiran siswa membentuk konsep-konsep IPA.

2. Untuk membiasakan siswa aktif dalam pembelajaran dan berani mengungkapkan gagasan, maka guru harus selalu memotivasi siswa dan sebisa mungkin dapat menghargai semua gagasan atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa pada setiap pembelajaran atau dengan kata lain guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak kaku sehingga dapat menanamkan rasa percaya diri pada diri siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan atau informasi yang mereka miliki.
3. Bagi setiap peneliti yang menggunakan model pembelajaran CLIS diharapkan lebih memperhatikan penggunaan dan efisiensi waktu terutama pada saat siswa melakukan percobaan dan mengerjakan lembar kerja siswa.